

Rismunandar

MEMPERBAIKI LINGKUNGAN DENGAN BERCOCOKTANAM JAMBU MEDE & ADVOKAT



TAKAAN DIGITAL

P KALTENG

Km. 5 Palangka Raya

526

S

n

Penerbit SINAR BARU Bandung

631.526

RIS

m

MEMPERBAIKI LINGKUNGAN
DENGAN
BERCOCOK TANAM
JAMBU MEDE DAN ADVOKAT



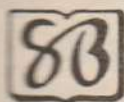
33/rnp kt / 10.92
218/373 / Ris / m

MEMPERBAIKI LINGKUNGAN DENGAN BERCOCOK TANAM JAMBU MEDE DAN ADVOKAT

Oleh:
Rismunandar
Ahli pertanian

No. Induk	33/BIP KT/10.92
Tgl. Terima	B
Beli/Hadiah/Sumbangan	
Nomor Buku	
Copy Ke	

Cetakan kelima: 1990



Penerbit SINAR BARU Bandung

**MEMPERBAIKI LINGKUNGAN
DENGAN BERCOCOK TANAM
JAMBU MEDE DAN ADVOKAT**

Oleh: Rismunandar
Penyunting: Harry Suryana
Gambar Sampul: Irfan
SB.90.162

Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved
Dilarang memperbanyak, menjiplak atau memoto kopi
sebagian atau seluruhnya tanpa seizin penerbit

Cetakan keempat: 1986
Cetakan kelima: 1990

Diterbitkan oleh: Penerbit C.V. SINAR BARU Bandung
Anggota IKAPI no. 025/IBA
Dicetak oleh: Percetakan SINAR BARU OFFSET Bandung

Telah disahkan penggunaannya di sekolah dengan
Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Nomor: 019a/C/Kep/R/87
Tanggal 7 Pebruari 1987

KATA PENGANTAR



Dalam buku kecil ini penulis mengetengahkan dua jenis tanaman yang sangat berlainan sifat, jenis, dan golongannya. Walaupun demikian, kedua jenis tanaman tersebut mempunyai tugas alamiah yang serbaguna.

Dalam bagian pertama dikemukakan tentang jambu mede, dan bagian kedua tentang tanaman advokat atau alpuket.

Kedua tanaman tersebut dikenal di seluruh dunia dan digemari oleh segala bangsa. Dipandang dari sudut gizi, jambu mede dan advokat mempunyai nilai gizi yang sama tingginya. Hanya dalam suatu hal yang tidak sama, yaitu:

- a. Secara alamiah jambu mede dapat ditanam di mana saja, baik pada tanah yang subur maupun pada tanah yang buruk. Sebagai tanaman pionir, jambu mede dapat memperbaiki tanah yang telah mengalami erosi dan dapat memperbaiki lingkungan.
- b. Sedangkan advokat memerlukan tanah yang cukup baik dan yang memenuhi persyaratan tertentu. Namun, sebagai tanaman yang berumur panjang, tanaman advokat secara alamiah dapat menghijaukan daerah yang memenuhi persyaratan, dan dapat pula memperbaiki lingkungan dalam areal yang terbatas maupun yang luas.

Hasil mede maupun advokat merupakan bahan yang dapat dikonsumsi di dalam maupun di luar negeri. Kedua tanaman ini merupakan sumber madu dan sari bunga untuk ternak lebah yang dapat menghasilkan madu dan malam.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat dinyatakan bahwa kedua tanaman ini mempunyai tugas alamiah yang *multi-purpose* atau serbaguna.

Kedua tanaman tersebut dapat diperbanyak dengan biji yang dengan mudah dapat ditanam langsung di lapangan dengan cukup perhatian dari si penanam. Dengan demikian, kedua tanaman itu dapat diperbanyak tanpa memerlukan biaya yang mahal.

Sejak tahun 1955 hingga tahun enam puluhan penulis, sebagai petugas Jawatan Pertanian yang diberi tugas menghijaukan daerah, telah mulai menyebarkan jambu mede dan advokat. Berpuluh-puluh ribu biji kedua macam tanaman itu telah disebar-kan, namun pada waktu itu tampaknya pemerintah belum mau memberikan dorongan yang kuat kepada proyek tersebut. Kini di Jawa Barat, dengan proyek "Rakgantang" yang berarti "Gerakan Gandrung Tatangkalan", Pemerintah Propinsi giat menganjurkan penanaman jambu mede.

Semoga dengan buku kecil ini rakyat petani dapat lebih mengenal tanaman jambu mede dan advokat. Hanya dengan lebih mengenal segi-segi kegunaannya kita akan lebih mencintai pula kedua macam tanaman tersebut.

Penulis

KATA PENGANTAR CETAKAN KEEMPAT

Lembaga Penelitian Hortitultura Yogyakarta dalam laporannya tahun 1971/1972 pernah mengungkapkan bahwa tanaman jambu mede di Kabupaten Wonogiri berjumlah 1,051.938 pohon. Luas tanaman tersebut rata-rata 8.455 ha dengan produksi 2.474.590 kg biji mede. Hingga saat ini tanaman mede di daerah tersebut masih tetap meluas. Sungguh menakjubkan perluasan jambu di daerah tandus Wonogiri tersebut. Memang sudah sewajarnya daerah-daerah aliran Bengawan Solo yang banyak dilanda erosi dihijaukan kembali untuk menghindarkan terulangnya banjir bandang di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Tidak lain semoga daerah-daerah lain yang masih mempunyai tanah-tanah yang memerlukan penghijauan dapat mencontoh semangat Wonogiri.

Dalam cetakan keempat penulis mengungkapkan penemuan dalam bidang pengolahan biji jambu mede. Mesin pengolah buah mede jelas memudahkan pengupasan buah mede yang masih memerlukan tenaga-tenaga manusia juga. Keuntungannya adalah memudahkan pengupasan, penampungan minyak mede, dan sekaligus meningkatkan mutu biji mede. Peningkatan mutu biji mede ini diperlukan agar Indonesia dapat bersaing dengan luar negeri dalam bidang ekspor.

Tanaman advokat yang termuat dalam buku ini pada hakikatnya sudah tersebar di seluruh D.I. Aceh hingga Nusa Tenggara Timur. Namun, tidak semua anggota masyarakat dapat menikmati buah advokat yang tinggi nilai gizinya itu. Kini sudah waktunya kita memasukkan buah advokat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Sebaliknya, penyebaran pengetahuan tersebut tanpa diimbangi oleh peningkatan produksi advokatnya sendiri tidak akan ada artinya.

Harapan penulis tidak lain semoga pada hari-hari mendatang perhatian dalam penghijauan tidak hanya ditujukan kepada perluasan jambu mede saja, namun di tempat-tempat yang memungkinkan, tanaman advokat mendapat tempat yang layak pula.

Bandung, 2 Mei 1986

Penulis

ISI BUKU



Halaman

KATA PENGANTAR	v
KATA PENGANTAR CETAKAN KEEMPAT	vi
BAGIAN PERTAMA: JAMBU MEDE	
BAB I	
Menenal nama-nama daerah	1
Beberapa data botanis	2
BAB II	
Negara-negara penghasil jambu mede	5
Komposisi kimiawi bagian-bagian tanaman mede	7
Kegunaan tanaman jambu mede	9
BAB III	
Faktor ekologi	12
BAB IV	
Cara menanam jambu mede	17
Bibit jambu mede	17
Penanaman	18
Pemeliharaan selanjutnya	20
Pertumbuhan selanjutnya	21
Musim bunga dan buah	22
Pemungutan hasil	23
Cara mengeluarkan biji mede	23
Pembungkusan	24
Hasil biji per ha	24
Pengelupasan biji mede dengan mesin	24

BAB V	
Hama dan penyakit jambu mede	28
Tanaman jambu mede dan peternakan lebah	29
BAGIAN KEDUA: TANAMAN ADVOKAT	
BAB I	
Menenal nama tanaman advokat	30
Beberapa data botanis	30
Jenis-jenis tanaman advokat	34
BAB II	
Negara-negara penghasil advokat	38
Komposisi kimiawi buah advokat	38
BAB III	
Faktor-faktor ekologi	43
BAB IV	
Cara menanam advokat	48
BAB V	
Perabukan	64
BAB VI	
Tanaman advokat dan hasilnya	67
BAB VII	
Hama dan penyakit	69
BAB VIII	
Penutup	72
Tanaman advokat dan peternakan lebah	73
DAFTAR PUSTAKA	75